

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian tentang penerapan pembelajaran inkuiri terbimbing dengan pemodelan 3D terhadap peningkatan penguasaan konsep dan motivasi belajar siswa SMA pada materi jaringan hewan yang telah dilakukan, dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Penguasaan konsep siswa kelas eksperimen menunjukkan peningkatan kategori sedang dengan N-gain 0,62. Motivasi siswa kelas kontrol menunjukkan peningkatan kategori sedang dengan N-gain 0,33.
2. Penguasaan konsep siswa kelas kontrol menunjukkan peningkatan kategori sedang dengan N-gain 0,48. Motivasi siswa kelas kontrol menunjukkan peningkatan kategori rendah dengan N-gain 0,19.
3. Penguasaan konsep siswa pada kelas eksperimen berbeda secara signifikan dengan penguasaan konsep siswa pada kelas kontrol. Sedangkan motivasi belajar siswa pada kelas eksperimen tidak berbeda secara signifikan dengan penguasaan konsep siswa pada kelas kontrol.
4. Motivasi belajar dan penguasaan konsep siswa memiliki korelasi sedang. Motivasi belajar siswa memiliki pengaruh kontribusi sebesar 43,8% terhadap penguasaan konsep.

B. Implikasi dan Rekomendasi

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pembelajaran inkuiri terbimbing dengan pemodelan 3D pada materi jaringan hewan cukup efektif dalam meningkatkan penguasaan konsep siswa tetapi kurang efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Proses pembelajaran dalam penelitian ini memiliki banyak kekurangan, tetapi hasil dari penelitian ini dapat dijadikan pembelajaran bersama oleh peneliti dengan pendidik. Pembelajaran inkuiri terbimbing dengan pemodelan 3D pada materi jaringan epitel hewan ini dapat dijadikan permulaan dalam membangun pembelajaran berbasis pemodelan atau

model-based learning pada materi-materi biologi lainnya yang memiliki karakteristik yang mirip dengan materi jaringan epitel hewan. Hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu referensi untuk penelitian tentang penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing dengan kegiatan pemodelan, dan juga untuk penelitian lanjutan yang dapat dilakukan yang mana kegiatan pemodelan dapat diterapkan pada model pembelajaran inkuiri lainnya (misalnya inkuiri bebas) ataupun model pembelajaran lainnya.

Penelitian ini memiliki banyak kekurangan sehingga dapat diberikan beberapa rekomendasi untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Persiapan yang matang diperlukan dalam melaksanakan pembelajaran inkuiri terbimbing dengan pemodelan 3D. Pencapaian penguasaan konsep yang kurang memuaskan dalam penelitian ini disebabkan oleh LKPD yang kurang memadai tuntutan KD.
2. Pembelajaran inkuiri terbimbing dengan pemodelan ini juga membutuhkan waktu pembelajaran yang lebih banyak dari pembelajaran tradisional dan membutuhkan fasilitas laboratorium yang memadai untuk dapat terlaksana dengan baik. Penelitian ini dilaksanakan dalam waktu dua pertemuan pembelajaran saja, sehingga hasil penguasaan konsep dan motivasi yang didapatkan juga kurang maksimal.
3. Instrumen penelitian (soal penguasaan konsep) perlu disusun dengan cermat, agar tidak keliru jenjang/dimensi yang diujikan dan sesuai dengan tuntutan KD.
4. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan secara berkelompok seperti penyelesaian LKPD dan pembuatan model, pada penelitian ini nilainya tidak dipetakan. Hal ini dikarenakan kegiatan-kegiatan yang dilakukan secara berkelompok tersebut termasuk perlakuan (*treatment*) yang peneliti berikan. Kegiatan-kegiatan tersebut bertujuan agar siswa benar-benar memiliki pengalaman melakukan pengamatan dan pembuatan model 3D dengan baik. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya adalah agar kegiatan-kegiatan yang dilakukan secara berkelompok ini tetap diukur kontribusi siswa secara individu agar nilai individu tersebut dapat digunakan dalam pengolahan data.